

**PERSEPSI MAHASISWA KPI TENTANG DAKWAH MELALUI MEDIA
YOUTUBE DR. KHALID BASALAMAH , MA
(Studi Mahasiswa Kpi Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden
Intan Lampung 2017)**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Dakwah dan Ilmu
Komunikasi

Oleh :

**MAY NANDA EDO PRASETYA
NPM. 1741010050**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H / 2021 M**

**PERSEPSI MAHASISWA KPI TENTANG DAKWAH MELALUI MEDIA
YOUTUBE DR. KHALID BASALAMAH , MA
(Studi Mahasiswa Kpi Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden
Intan Lampung 2017)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Dakwah dan Ilmu
Komunikasi

Oleh :

**MAY NANDA EDO PRASETYA
NPM. 1741010050**

Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam

**Pembimbing I : Prof. Dr. H.M. Nasor, M.Si
Pembimbing II : Dr. Fariza Makmun, S.Ag, M.Sos.I.**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H / 2021 M**

ABSTRAK

Dakwah melalui media sosial youtube DR. Khalid Basalamah sangatlah mengikuti perkembangan zaman karna di zaman sekarang semua orang menggunakan media sosial youtub dari anak muda hingga ke orang tua. Arti dakwah sendiri merupakan mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah tuhan untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka dunia akhirat. Dalam penelitian ini penulisan menanyakan persepsi mahasiswa tentang dakwah melalui media youtube, dengan rumusan masalah persepsi mahasiswa KPI 2017 tentang dakwah melalui media youtube DR. Khalid Basalamah Ma.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa KPI terhadap dakwah melalui media youtube DR. Khalid Basalamah. Penelitian merupakan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara (interview) dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan dengan menjelaskan, menggambarkan, variabel-variabel masa lalu dan masa sekarang.dengan jumlah populasi 276 orang, kemudian diambil sample 10 orang dari jurusan KPI dengan teknik purposive sampling.

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan mengenai persepsi mahasiswa KPI tentang dakwah melalui media youtube DR. Khalid Basalamah, MA, bahwasanya DR. Khalid Basalamah ini disetiap ceramahnya selalu membawakan teman temanya yang bagus dan bisa menarik minat para ponontonya.

Kemudia persepsi mahasiswa menyatakan bahwa DR. Khalid Basalamah dalam vidio dakwahnya di youtube menggunakan bahasa yang baik tema ceramahnya pun selalu menarik yang mana membuat orang ingin menontonnya dan tidak berbelit belit setiap ceramahnya serta ceramah DR. Khalid Basalamah yang efektif dan efesien karena di zaman sekarang semua orang menggunakan media sosial terutama yutube.

Kata Kunci : Dakwah, Media Sosial

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : May Nanda Edo Prasetya

NPM : 1741010050

Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PERSEPSI MAHASISWA KPI TENTANG DAKWAH MELALUI MEDIA YOUTUBE Dr. KHALID BASALAMAH, MA (Studi Mahasiswa KPI Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung 2017)”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan publikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 10 Juni 2021

Penulis,

May Nanda Edo Prasetya

NPM : 1741010050



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131. ☎ (0721)
704030 e-mail : fdikuinril@gmail.com

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PERSEPSI MAHASISWA KPI TENTANG DAKWAH MELALUI MEDIA YOUTUBE DR. KHALID BASALAMAH ,MA (Studi Mahasiswa KPI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung 2017)**

Nama : **May Nanda Edo Prasetya**

NPM : **1741010050**

Jurusan : **Komunikasi dan Penyiaran Islam**

Fakultas : **Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqosyah
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden
Intan Lampung
Bandar Lampung, 18 Juni 2021

Pembimbing I

Prof. Dr. H.M. Nasor, M.Si
NIP.195707151987031003

Pembimbing II

Dr. Fariza Makmun, S.Ag, M.Sos.I.
NIP.197312091997032003

Mengetahui

Ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam

M. Apun Syaripudin, S.Ag, M.Si
NIP. 197209291998031003



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131. ☎ (0721)
704030 e-mail : fdikuinril@gmail.com

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“PERSEPSI MAHASISWA KPI TENTANG DAKWAH MELALUI MEDIA YOUTUBE DR. KHALID BASALAMAH . MA (Studi Mahasiswa KPI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung 2017)”** disusun oleh May Nanda Edo Prasetya , NPM: 1741010050, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, telah di Ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung pada :

Hari/Tanggal : Jum'at, 18 Juni 2021

Waktu : 08:00-09:30

Ruangan : Ruang Sidang Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
UIN Raden Intan Lampung

TIM DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang : Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos., M.Sos.I (.....)

Sekretaris : Berlian Rahmawati, M.Ti (.....)

Penguji I (Utama) : Hj. Mardiyah, S.Pd, M.Pd (.....)

Penguji II (Konsultan) : Prof. Dr. H.M. Nasor, M.Si (.....)

Penguji III (Pendamping): Dr. Farizha Makmun, S.Ag, M.Sos.I. (.....)

Dekan

Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



Prof. Dr. Khomsahrial Romli, M.Si

196104091990031002

MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ
رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۖ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya:

“serulah manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikma dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.” (Q.S. An-Nahl 125)

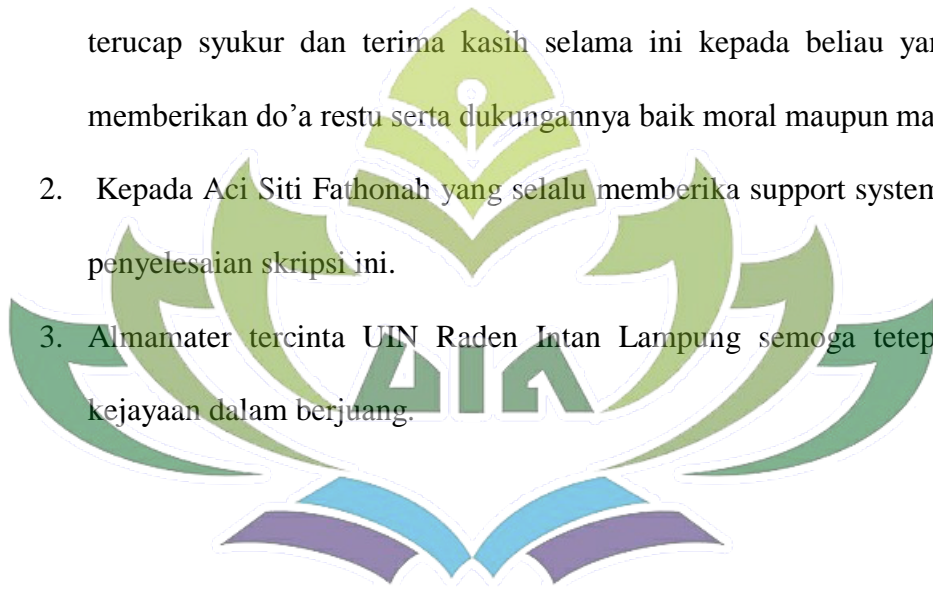


PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobil'amin

Teiring do'a rasa syukur atas kehadiran Allah SWT saya persembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang selalu saya sayangi dan selalu memberikan motivasi dalam hidup penulis, terutama bagi:

1. Kedua orang tua tercinta. Bapak Indra Gunawan dan Ibu Norisca, yang telah memberikan dan mendidik dengan penuh cinta dan kasih sayang, terucap syukur dan terima kasih selama ini kepada beliau yang telah memberikan do'a restu serta dukungannya baik moral maupun materi.
2. Kepada Aci Siti Fathonah yang selalu memberikan support system dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung semoga tetap terjaga kejayaan dalam berjuang.



RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Bandar Lampung, pada tanggal 20 Mei 1999. Anak pertama dan satu-satunya dari Bapak Indra Gunawan dan Ibu Norisca.

Penulis menempuh pendidikan pertama di TK Taruna Jaya Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2005. Setelah lulus dari TK penulis melanjutkan pendidikan ke sekolah dasar negeri 1 perumnas way halim dan lulus pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 29 Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2014, setelah lulus SMP, penulis melanjutkan pendidikan di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2017.



Bandar Lampung, 10 Juni 2021
Penulis

May Nanda Edo Prasetya
NPM. 1741010050

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul :” **Persepsi Mahasiswa KPI Tentsng Dakwah Melalui Media Youtube DR. Khalid Basalamah, MA.** (studi Mahasiswa KPI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung 2017)” dapat di selesaikan, shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhamammad SWA, beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi tugas dan melengkapin syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada jurusan komunikasi dan penyiaran islam di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Penyusun skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan dan dorongan dari beberapa pihak, oleh karena itu, ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya dan apresiasi yang setinggi-setingginya kepada semua pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini. Secara rinci penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. DR. H. Khomsarial Romli, M.Si. selaku dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung,
2. Bapak M. Apun Syaripudin, S. Ag, M. Si. dan Ibu Yunidar Cut Mutia Yanti, M. Sos. I selaku ketua dan sekertaris jurusan Jurusan Komunikasi dan Penyiar Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
3. Bapak Prof. Dr. H.M. Nasor, M.Si dan Ibu Dr. Farizha Makmun, S.Ag, M.Sos.I. selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang dengan sabar telah

membimbing dan memberikan pengarahan sejak awal sampai dengan selesai penulisan skripsi ini.

4. Bapak dan ibu dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis.
5. Seluruh pegawai perpustakaan UIN Raden Intan Lampung dan perpustakaan Fakultas Dkwh dan Ilmu Komunikasi yang telah menyediakan buku-buku referensi bagi penulis
6. Pihak akademik yang telah memberikan pelayanan kepada punulis dari awal kuliah sampai dengan selesai kuliah
7. Bapak dan Ibu yang selalu senantiasa memberika doa dan kasih sayang nya dalam setiap langkah sehingga penulis bisa menyelesaikan perkuliahan nya semoga penulis dapat mencapai harapan dan cita-cita
8. Kepada Aci Siti Fathonah yang selalu memberika support system dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Kepada teman teman KPI yang telah bersedia memberikan informasi, Naya, Tedy, Raka, Wahyu, Aci, Bagas, Nanda, Ajis, Rivaldy, Siti tanpa bantuan kalian skripsiku tak akan selesai.
10. Kepada keluarga besar KPI B angkatan 2017 yang mungkin tak bisa di sebut satu persatu namun kalian adalah orang orang hebat senang bertemu dan berkawan lebih dari bersaudara dengan kalian. Semoga kalian selalu di berikan kesehatan selaludan di berikan kemudahan menuju jalan kesuksesan

11. Untuk sahabat terdekat M.Wahyu, Aziz Husein, Aditia Andy Gusnandar yang selama hamir 4 tahun perkuliahan ini selalu ada mendukung baik dalam kesusahan dan keadaan apapun tetep terus jadi orang baik bob mungkin banyak kisah yang udah kita lewatin yang tidak cukup untuk diceritakan disini, saya yakin kita menjadi orang sukses dengan jalan kita masing-masing.

12. Semua pihak yang turut serta dan menyemangatin penulis dalam penyelesaian skripsi ini mungkin tidak dibantu dan di semngatin kalian skripsi ini tidak selesai

Semoga amal kebaikan yang telah diberikan selama ini dibalas oleh Allah SWT, dengan kebaikan yang berlipat ganda. Penulis menyadari bahw dalam penulisan skripsi ini masi jauh dari kata sempurna. Dikarenkan ketrbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimilikin. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang sangat membangun sangat diharapkan dan di terima sepenuh hati

Bandar Lampung, 10 Juni 2021

Penulis

May Nanda Edo Prasetya
NPM. 1741010050

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	
DAFTAR LAMPIRAN	

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Alasan Memilih Judul	4
C. Latar Belakang Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
F. Metode Penelitian.....	10

BAB II PERSEPSI DAN DAKWAH MEDIA SOSIAL YOUTUBE

A. Persepsi Mahasiswa	15
1. Pengertian Persepsi	15
2. Faktor yang Mempengaruhi Persepsi	17
3. Proses Terjadinya Persepsi.....	20
4. Bentuk-Bentuk Persepsi	20
B. Dakwah Media Sosial	21
1. Pengertian Dakwah	21
2. Pesan Dakwah	23
3. Metode Dakwah	24
4. Media Dakwah	27
5. Pengertian Media Sosial.....	29
6. Jenis-jenis Media Sosial	31
7. Karakteristik Media Sosial	33
8. Youtube	34
C. Tinjauan Pustaka	36

**BAB III GAMBARAN UMUM MAHASISWA KOMUNIKASI DAN
PENYIARAN ISLAM DAKWAH MELALUI MEDIA YOUTUBE
USTAD KHALID BASALAMAH, MA**

A. Gambara Umum Mahasiswa KPI.....	38
B. Data Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi jurusan KPI angkatan 2017	45
C. Profil DR. Khalid Basalamah, MA	46
D. Persepsi Mahasiswa Kpi Tentang Dakwah Melalu Media Youtube DR. Khalid Basalamah, MA	48

**BAB IV ANALISIS PERSEPSI MAHASISWA KPI TENTANG DAKWAH
MELALUI MEDIA YOUTUBE DR. KHALID BASALAMAH, MA**

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	61
C. Penutup.....	61

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN**



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan judul

Sebelum penulis menjelaskan secara keseluruhan isi penelitian ilmiah ini terlebih dahulu akan dijelaskan apa yang dimaksud dari judul penelitian ilmiah. Adapun judul penelitian ilmiah yaitu **“PERSEPSI MAHASISWA KPI TENTANG DAKWAH MELALUI MEDIA YOUTUBE DR. KHALID BASALAMAH, MA (Studi Mahasiswa KPI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung Tahun 2017)**. Maksud judul tersebut dapat ditegaskan sebagai berikut.

Menurut Joseph A. Devito yang dikutip oleh Faizah Muchsin persepsi adalah “proses dimana kita sadar akan objek atau peristiwa dalam lingkungan melalui ragam indra kita, penglihatan, pengraabaan, penciuman, dan pengecapan. Persepsi juga tentang pngalaman objek, peristiwa –peristiwa dan hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan serta memberi makna pada sensasi sehingga manusia memperoleh pngetahuan yang baru¹

Achamad Mubarak mengatakan persepsi adalah proses memberi makna pada sensasi sehinga manusia memperoleh pengetahuan baru, dan pengamatan secara global di sertai kesadaran, sedang objek dan subjeknya belum berbeda satu dari yang lainnya.²

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa persepsi merupakan proses informasi yang berasal dari pengalaman dan peristiwa yang terjadi pada

¹ Faizah Muchsin, *Psikologi Dakwah, Cet. 3* (Jakarta: Prenada Media Group, 2012), h. 151

² Achamad Mubarak, *Psikologi Dakwa*. (Jakarta: Pustaka Firdaus, 1997), h. 109

masa lampau. Persepsi juga dapat di artikan sebagai proses informasi yang terjadi melalui alat-alat indera berdasarkan pada pengalaman di masa lampau.

“Mahasiswa adalah seorang yang sedang dalam proses menemba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalanin pendidikan di salah satu perguruan tinggi”.³ Mahasiswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mahasiswa KPI Fakultas Dakwah dan Ilmu komunikasi UIN Raden Intan Lampung Tahun Angkatan 2017. yang masi aktif dalam mengikuti perkuliahan, meliputi jurusan KPI (Komunikasi dan penyiaran islam). Yang pernah atau sering melihat video Ustad DR. Khalid basalamah. MA di media youtube. Hal itu disebabkan karna menurut penulis, mereka sudah memiliki ilmu dan pengetahuan yang cukup, baik secara teori atau praktek.

Menurut Toha Yahya Omar dakwah islam adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah tuhan untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan akhirat.

Menurut Hasim Nasaruddin Latif, dakwah adalah setiap usaha atau aktivitas dengan lisan, tulisan dan lainnya yang bersifat menyeru, mengajak, memanggil manusia untuk beriman dan menaatin Allah sesuai dengan garis-garis akidah dan syariat serta akhlak Islamiyah.⁴

Dari penapat diatas dapat di ambil kesimpulan,meskipun terdapat perbedaan dalam perumusan, tetapi apabila diperbandinkan menjadi satu sama lain. Dapat di ambil kesimpulan bahwa dakwah menjadikan perilaku muslim dalam melakukan dan menjalankan islam sebagai agama yang *Rahmatan lil a'lamin* yang wajib di

³ Hartaji, Damar A. 2012. Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa yang Berkuliah Dengan Jurusan Pilihan Orangtua. Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma

⁴ Moh. Ali Aziz, M.Ag. *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2004)

dakwahkan kepada seluruh umat manusia. Dakwah juga mengandung arti panggilan dari Allah SWT dan Rasulullah SAW untuk umat manusia agar percaya kepada ajaran agama islam.

Ustad Khalid basalamah, MA seorang pendakwah dari makasar, beliau sering mengulas berbagai macam persoalan agama.⁵ Penulis mengambil tokoh Ustadz Khalid Basalamah, MA karna beliau merupakan sseseorang ustad yang memiliki referensi yang sangat kuat ketika menyampaikan materi dakwah syariah , pengetahuan yang dalam mengenai agama islam, dan selalu menggunakan bahasa yang sederhana sehingga isi ceramahnya pun mudah dimengerti oleh berbagai kalangan.

Disini penulis menjelaskan youtube Ustadz Khalid Basalamah, MA yang ingin penulis jadikan bahan penelitian skripsi ini terhadap mahasiswa KPI angkatan 2017,di mana penulis mengambil vidio ini di youtube di bulan November 2020

Menurut Philip Kotler dan Kevin Keller pengertian media sosial dalah sarana bagi konsumen untuk berbagai informasi teks, gambar, vidio, dan audio dengan satu sama lain dan dengan perusahaan dan sebaliknya.

Menurut Marjorie Clayman bahwa media sosial adalah alat pemasaran baru yang memungkinkan untuk mengetahui pelanggan dan calon pelanggan dengan cara yang sebelumnya tidak mungkin.⁶

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pendapat dalam perumusan ini tapi bila dijadikan satu makan maknanya sama yaitu media sebagai alat informasi dan berbagi indormasi.

⁵ www.Ikhwanunnah.net/2016/11/Biografi-ustadz-dr-khalid-basamalah-ma.html

⁶ Journal.untirta.ac.id. h. 214 diakses pada minggu, 1 november 2020. 22:22

YouTube adalah sebuah situs web *vidio sharing* populer yang didirikan pada Febuari 2005 oleh tiga orang bekas karyawan PayPal. Para pengguna dapat memuat, mononton dan berbagai klip vidio secara gratis.”⁷ Penulis mengambil media youtube karna media ini banyak digunakan oleh semua kalangan, khususnya dikalangan mahasiswa karena mudah di akses dan bisa digunakan di mana saja.

Berdasarkan penegasan judul di atas, maksud dari judul skripsi ini suatu penelitian lapangan yang membahas tentang Persepsi Mahasiswa KPI 2017 tentang dakwah melalui media youtube Ustadz Khalid Basalamah. MA. Selain itu penulis ingin mengatahuin tanggapan para mahasiswa KPI 2017 tentang dakwah melalui media youtube.

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan penulis memilih judul ini adalah sebagai berikut:

1. Ustad Khalid basalamah,MA tokoh ulama lokal dari Makasar yang terkenal karena banyak vidio ceramahnya tersebar di beberapa media sosial, salah satunya yaitu media YouTube. Materi ceramahnya berisi, terinci dan mudah dipahami semua kalangan dan secara tidak langsung merubah wajah islam ke yang lebih moderen. Humor yang dilontarkan secara seponatan dan menyegarkan.
2. Pokok pembahasan mengenai judul skripsi ini sangatlah relavan dengan disiplin ilmu jurusan dan Fakultas Dakwan Dan Ilmu Komunikasi. Bahan bahan yang mendukung dalam penelitin lapangan ini banyak tersedia, baik

⁷ Muh, Siswa.R, *Penggunaan YouTube sebagai Electronic Public Relation* eJournal Ilmu Komunikasi, Volume 3, Nomor 2, 2015

secara observasi, interview maupun dokumentasi sehingga mampu menunjang penulis dalam melakukan penelitian ini.

C. Latar Belakang Masalah

Ustad Khalid basalamah. MA adalah seorang ustad yang nama nya populer sejak tahun 2013, beliau adalah seseorang ustad yang sederhana dan memegang teguh dengan ajaran yang telah disampaikan nabi Muhammad SAW, baik dari pakaian maupun tingkah lakunya, ramah kepada masyarakat, dan selalu tampil prima didepan semua orang. Ustad Khalid basalamah. MA ini menjadi terkenal karena video-video ceramahnya selalu ada di media sosial seperti Instagram dan Youtube.

Dakwah Ustadz Khalid Basalamah.MA banyak disukai oleh berbagai kalangan, mulai dari anak muda hingga orang tua. Karena isi materi dakwahnya mudah dipahami dan selalu diselingi humor agar lebih santai dan tidak tegang, memiliki referensi yang kuat baik dari Al-Qur'an dan hadis dan cara membawakan nya pun cukup mahir, sehingga inilah yang membedakan Ustadz Khalid Basalamah.MA dengan ustadz yang lain.

Dakwah adalah mengajak atau menyeru untuk melakukan kebajikan dan mencegah kemungkaran, mengubah umat dari satu situasi kepada situasi yang lebih baik dalam segala bidang.⁸ Kewajiban kita sebagai umat muslim adalah menyampaikan pesan-pesan dakwah agar agama dapat berkembang secara baik dan sempurna sehingga orang banyak pemeluk-pemeluknya.

⁸ Moh. Ali Aziz, M.Ag. *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2004)

Seperti dijelaskan dalam surat Al-Imran ayat 104

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya: “ Dan hendaklah ada diantara kamu seolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyeru (berbuat) yang makruf dan mencegah dari yang munkar mereka itulah orang-orang yang beruntung.”

Ayat ini sudah menjelaskan bahwa Allah memerintahkan untuk umat Islam agar diantara mereka ada sekelompok orang yang selalu bergerak dalam bidang dakwah yang selalu memperingati apabila sudah nampak gejala perpecahan dan pelanggaran terhadap ajaran agama. Dengan cara mengajak dan menyeru manusia untuk melakukan kebajikan, menyeru kepada yang makruf dan menjauhi yang mungkar.

Kita sebagai umat manusia diwajibkan berdakwah, namun harus juga memperhatikan tatanan serta cara terbaik dalam sebuah ladang dakwah. Baik pada tempat, waktu, dan objek. Tidak sembarang da'i dapat menyampaikan pelajaran, namun harus diiringi dengan cara yang bagus dan indah.

Bagi seorang da'i ketika berdakwah harus memilih tema yang menarik dan harus sesuai dengan mad'u nya dan harus memahami isi materinya, namun itu saja tidak cukup untuk menjadikan dakwah diterima oleh mad'u. seorang dai harus mengemas pesan dakwah agar dapat mencapai target keberhasilan. Kemampuan memilih dan mengolah kata dan gaya bahasa dapat mempengaruhi berhasil atau tidaknya sebuah dakwah.

Dakwah memiliki tantangan yang sangat besar di era globalisasi saat ini. Terutama saat berkembangnya teknologi dan ilmu pengetahuan disamping itu juga memberikan manfaat yang sangat besar dalam kemajuan dakwah Islam. Berdakwah melalui media merupakan kajian salah satu unsur dakwah yaitu media dakwah. Di mana Media adalah suatu alat sebagai perantara untuk pemahaman makna dan materi yang disampaikan.”⁹

Zaman sekarang banyak sekali pendakwah yang memodifikasi metode dakwahnya dengan menggunakan media social sebagai media dakwahnya. Salah satunya yaitu media *youtube*, *youtube* adalah media yang sangat efektif untuk digunakan berdakwah karena *youtube* tidak saja menampilkan audio, tetapi audio dan visual. Jadi masyarakat dapat mendapat mendengar dan melihat secara langsung ustadnya menyampaikannya. Dengan adanya situs *youtube* ini mempermudah penggunaannya untuk mencari video video ceramah terutama video ceramah ustad Dr. Khalid basalamah.

Seperti ustad Dr. Khalid basalamah yang sangat berhasil memanfaatkan perkembangan teknologi untuk mendapatkan popularitasnya dengan cara berdakwah, video ceramah-ceramahnya nya banyak di bagikan kembali ke media sosial yang lain bukan hanya *youtube* tetapi juga *instagram* dan lain-lain.

Pada dasarnya, *youtube* merupakan situs *web* yang sangat digemari berbagai kalangan, terutama dilingkungan mahasiswa, Mahasiswa adalah seorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang

⁹ <https://www.e-jurnal.com/2013/12/pengertian-media-pembelajaran.html>

menjalani pendidikan di salah satu perguruan tinggi.”¹⁰ Banyak sekali mahasiswa sekarang menggunakan media youtube untuk menjadi salah satu media pembelajaran, seperti mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu komunikasi jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Uin Radn Intan Lampung kebanyak dari mereka mencari video-video ceramah untuk mempelajari bagaimana ,gaya bahasa dan cara meyampaikannya dengan bener agar dapat langsung diterima oleh mad’unya. Karna mahasiswa semester akhir di jurusan Komunikasi Penyiaran Islam melakukan praktek secara langsung ke lingkungan masyarakat.

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung terletak di Jl. Endro Suratmin, kelurahan Sukarame, kecamatan Sukarame, Kota Bandar lampung. Uin Raden Intan Lampung berdiri pada tanggal 26 Oktober 1968 dengan nama IAIN Raden Intan Lampung sebelum digantikan dengan UIN Raden Intan Lampung pada tahun 2016. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi merupakan Fakultas yang mengutamakan pembelajaran tentang materi ilmu dakwah yang menunjang kegiatan komunikasi dan dakwah. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi mempunyai 4 jurusan salah satunya Komunikasi Penyiaran Islam. Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam pada angkatan 2017 memiliki 275 mahasiswa yang sudah masuk dalam absen yang dikeluarkan oleh pihak jurusan. Dari 275 mahasiswa baru ini dibagi menjadi 8 kelas dengan jumlah 40 mahasiswa perkelasnya.”¹¹ Penulis melakukan penelitian terhadap mahasiswa jurusan Komunikasi Penyiaran Islam pada angkatan 2017 dengan kriteria yang sudah ditentukan.

¹⁰ Hartaji, Damar A. 2012. Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa yang Berkuliah Dengan Jurusan Pilihan Orangtua. Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma, h.5

¹¹ Data di ambil tanggal 23 Febuari 2021. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam FDIK

Berdasarkan penjelasan diatas penulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih dalam terhadap permasalahan tersebut dan dituangkan dalam skripsi yang berjudul “Persepsi Mahasiswa KPI Tentang Dakwah Melalui Media Youtube DR. KHALID BASALAMAH, MA”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa KPI tentang dakwah melalui media youtube.

D. Rumusan Masalah

Adapula rumusan masalah pada penelitian ini adalah “**Bagaimana Persepsi Mahasiswa KPI 2017 Tentang Dakwah Melalui Media Youtube DR. KHALID BASALAMAH, MA.**”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sebagai alat rumusan masalah yang diterapkan, oleh karna itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa KPI tentang dakwah melalui media youtube DR. KHALID BASALAMAH, MA

2. Manfaat Penelitia

Adapun manfaat penelitian ini yaitu:

a. Secara akademis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan memberikan sumbangan pemikiran terhadap penelitian selanjutnya, terutama sebagai sivitas akademik Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, khususnya di bidang Komunikasi Penyiaran Islam

b. Secara praktis

Diharapkan penelitian dapat memperkaya keilmuan kepada khalayak umum. Dan dapat menjadi pedoman bagi pelaksana dakwah.

F. Metode Penelitian

“Metodologi penelitian” berasal dari kata “metode” yang artinya cara yang tepat untuk melakukan sesuatu dan “logos” yang artinya ilmu atau pengetahuan jadi, metodologi artinya cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan . sedangkan “penelitian” adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan, dan menganalisis sampai menyusun laporannya.”¹²

Adapun beberapa hal yang perlu dikemukakan dalam metode penelitian, antara lain :

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang data-data nya ada dilapangan.”¹³ Sehingga dalam pelaksanaannya penelitian ini mengharuskan penulis untuk terjun langsung ke lapangan guna menggali data dan fakta yang terjadi secara langsung dan objektif.

Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan menjelaskan, menggambarkan variabel-variabel masa lalu dan masa sekarang (sedang terjadi).

¹² Jurnal staff.uny.ac.id (pendidikan) diakses pada tanggal 13 oktober 2020

¹³ Supardi, populasi dan sampel penelitian., h.41

Berdasarkan penelitian yang dipilih, maka dapat diketahui bahwa data-data dalam penelitian ini didapatkan berdasarkan hasil dari observasi dan interview secara langsung. Data-data penelitian yang digali dalam lapangan ini adalah tentang persepsi mahasiswa kpi tentang dakwah melalui media youtube Dr. Khalidb basalamah, ma.

2. Populasi dan sampel

a. Populasi

Populasi adalah suatu kesatuan individu atau subjek pada wilayah dan waktu dengan kualitas tertentu yang akan diamati/diteliti.”¹⁴ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa popilasi adalah keseluruhan obyek yang akan menjadi focus penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Kpi Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Uin Raden Intan Lampung Tahun 2017. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 275 orang, yang terdiri dari mahasiswa KPI yang sudah pernah melihat atau mendengar ceramah ustad Khalid basalamah, ma. Untuk meneliti secara keseluruhan tidak mungkin, maka penulis memilih hanya beberapa orang saja dapat mewakilin untuk dijadikan sample sebagai sumber data.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yan dijadikan subyek penelitian sebagai “wakil” dari para anggota populasi.”¹⁵

Untuk menntukan populasi menjadi sampel, penulis menggunakan teknik non random sampling (Purposive sampling) yakni teknik memilih

¹⁴ *Ibid* .h.101.

¹⁵ *Ibid*. h.102

sekelompok subyek yang didasari atas ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang dipandang mempunyai sangkutan yang erat dengan ciri-ciri- atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.

Berdasarkan kriteria untuk menjadi sample dalam penelitian ini adalah:

Mahasiswa KPI yang sudah pernah mendengar atau melihat ceramah ustad Khalid basalamah. Ma. Batasan ini dimaksud agar sampel bisa memberikan persepsinya mengenai ceramahnya ustad Khalid basalamah. Ma melalui youtube

Selain, itu dalam penetapan sampel untuk persepsi mahasiswa KPI tentang dakwah melalui media youtube dr. khalid basalamah, ma penulis menetapkan beberapa kriteria untuk dijadikan sampel diantaranya:

- 1) Memiliki handphone
- 2) Mengikutin Youtube Ustad Khalid basalamah di youtube
- 3) Berusia 18 tahun-keatas
- 4) Menonton 2x dalam seminggu

Berdasarkan ciri-ciri di atas maka peneliti menetapkan 10 orang untuk di jadikan sample penelitian.

3. Metode pengumpulan data

Dalam pengumpulan data untuk kepentingan ini, maka penulis menempuh cara yaitu diawali dengan membaca, mencatat, mengutip, memilih lalu menyusun data yang diperoleh.

Adapun cara pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut :

a. Metode wawancara

Wawancara (interview) adalah suatu kaedah mungumpulkan data yang paling biasa digunakan dalam penelitian sosial. Kaedah ini digunakan kepada subjek kajian (responden) dan penelitian ini langsung bertatap muka dalam mendapatkan informasi bagi keperluan data primer. Wawancara juga dapat digunakan untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan fakta, kepercayaan, perasaan, keinginan dan sebagai mana yang diperlukan untuk memenuhi tujuan penelitian. Wawancara mengharuskan kedua belah pihak baik itu penelitian maupun subjek kajian bertemu dan berinteraksi langsung dan aktif agar dapat mencapai rujukan dan data yang didapat baik dan akurat. Peneliti mewawancari mahasiswa KPI angkatan 2017, untuk memperoleh perspsi Mahasiswa tentang dakwah melalui media youtube.¹⁶

b. Metode observasi (pengamatan)

Observasi adalah salah satu upaya penelitian berupa mengamatin perilaku atau aktivitas yang terjadi untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian meelalui pemilihan, pengubahan, pencctatan, pengkodean, rangkaian perilaku dan suasana, dalam rangka tujuan penelitian¹⁷ observasi atau pengamatan adalah metode pengumpulan data

493) ¹⁶ Newman, 2013, *Metodologi Penelitian Sosial* : Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif, (Jakarta :

¹⁷ Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, (Depok : PT Raja Grafindo Persada, 2019), 85

yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan pancaindra peneliti.¹⁸

Dipenelitian ini penulis menggunakan observasi tidak berstruktur , karena fokus penelitian akan berkembang selama kegiatan penelitian berlangsung.

c. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh data-data yang tidak bisa diungkapkan oleh metode-metode lain dalam bentuk foto

d. Metode analisis data

Setelah data terkumpul, maka selanjutnya adalah menganalisis data tersebut, dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode analisa kualitatif, artinya peneliti dapat menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari individu dan perilaku yang diamati.

Setelah analisis data selesai hasilnya akan disajikan secara deskriptif yaitu dengan menggambarkan apa adanya sesuai dengan permasalahan yang diteliti, abis itu akan ditarik kesimpulan atas jawaban permasalahan yang diangkat, dan dalam hal ini penelitian ini menggunakan cara berfikir induktif .

Metode berfikir induktif adalah suatu kejadian atau peristiwa yang sesuai dengan fakta-fakta yang ada dan ditarik kesimpulan sehingga menjadi keputusan yang bersifat umum.

¹⁸Elvinro Ardianto, *Metodelogi Penelitian Untuk Public Relation Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2010), 165

BAB II

PERSEPSI MAHASISWA KPI TENTANG DAKWAH MELALUI MEDIA YOUTUBE DR. KHALID BASALAMAH , MA (Studi Kasus Mahasiswa Kpi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung 2017)

A. Persepsi

1. Pengertian Persepsi

Persepsi adalah suatu proses yang didahului, pengindraan, yakni suatu pengindraan ini tidak terlepas dari proses persepsi. Alat indera merupakan penghubung antara individu dengan dunia eksternal¹

Dalam buku pengantar umum psikologi, persepsi yaitu kemampuan untuk membedakan, mengelompokkan, dan memfokuskan² beberapa pendapat di atas menyatakan bahwa persepsi dapat diartikan sebagai tanggapan atas pesan yang diterima seseorang melakukan pengamatan terhadap suatu objek

Pada saat memberikan suatu tanggapan tertentu pada suatu objek, pasti adanya suatu proses mempersepsi terlebih dahulu, sebagaimana .DRS. Jalaludin Rakhmat , M.Sc. persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan persepsi ini memberikan makna pada stimuli inderawi (sensor stimuli). hubungan sensasi dan persepsi sudah jelas. Sensasi adalah bagian dari persepsi. Walaupun

¹ Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h.51

² Sarlito Wirawan Sarwono, *Pengantar Umum Psikologi*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1976), h.39

begitu, menafsirkan makna informasi inderawi tidak hanya melibatkan sensasi, tetapi juga atensi, ekspektasi, motivasi, dan memori³

Atensi adalah proses mental ketika stimuli atau rangkaian stimuli menjadi menonjol dalam kesadaran pada saat stimuli lainnya melemah.⁴ Proses inilah yang dimaksud dengan persepsi. Jadi stimuli diterima oleh alat indera, kemudian melalui proses persepsi sesuatu yang di indera tersebut menjadi sesuatu yang berarti setelah diorganisasikan dan diinterpretasikan.

Dengan persepsi individu dapat menyadari, dapat mengerti tentang keadaan lingkungan yang ada disekitarnya apa yang dilihat dan juga tentang diri individual tertentu. Persepsi akan terjadi apabila adanya rangsangan dari luar diri individual seperti informasi, kejadian dan lain-lain.

Menurut Joseph A. Devito yang dikutip oleh Faizah Muchsin persepsi adalah “proses dimana kita sadar akan objek atau peristiwa dalam lingkungan melalui ragam indra kita, penglihatan, pengraabaan, penciuman, dan pengecapan. Persepsi juga tentang pngalaman objek, peristiwa – peristiwa dan hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesanserta memberi makna pada sensasi sehingga manusia memperoleh pnetahuan yang baru.”⁵

Senada dengan pendapat diatas, dalam buku Jalaludin Rakhmat dijelaskan bahwa “persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa,

³ Jalaludin Rakhmat, *psikologi komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h.51

⁴ *Ibid*, h. 52

⁵ Faizah Muchsin, *Psikologi Dakwah, cet. 3* (Jakarta: Prenada Media Group, 2012), h. 151

atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.” Persepsi ialah memberikan makna pada stimuli inderawi (sensory stimuli). hubungan sensasi dengan persepsi sudah jelas. Sensasi adalah bagian dari persepsi. Walaupun begitu, menafsirkan makna informasi inderawi tidak hanya melibatkan sensasi, tetapi juga atensi, eksptasi, motivasi, dan memori.

Sedangkan Ahmad Mubarak dibukunya menjelaskan bahwa persepsi adalah proses memberi makna pada sensasi sehingga manusia memperoleh pengetahuan yang baru.

Berdasarkan pendapat yang ada di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi itu merupakan proses terjadinya informasi yang berasal dari pengalaman dan peristiwa yang sudah terjadi. Dengan kata lain persepsi itu dapat diartikan sebagai proses terjadinya informasi yang terjadi melalui alat-alat indera berdasarkan pengalaman dimasa lampau.

Persepsi adalah suatu pesan atau tanggapan yang diperoleh seseorang setelah mengaakan pengamatan langsung terhadap apa yang disampaikan.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Persepsi sering kali kita keliru bisa berbeda-beda karna dipengaruhi oleh beberapa faktor personal, sitisional, fungsional dan struktural, diantara faktor yang besar pengaruhnya dalam mempersepsi sesuatu adalah perhatian, konsep, fungsional dan konsep structural.⁶

⁶ Achmad Mubarak. *Psikologi Dakwah*. Jakarta: Firdaus. 1997, h. 111

Persepsi yang sering dilakukan masing-masing individu tentu nya sangat berbeda-beda. Perbedan itu tentu saja dipengaruhi oleh berbagai faktor.

Seperti yang kita ketahui cara kita mempersepsikan situasi sekarang tidak terlepas dari adanya pengalaman sensori. Kalau pengalaman terdahulu itu sering datan, maka reaksi kita selalu menjadi kebiasaan secara ilmiah benar mengingat respon-respon perceptual yang ditunjukkanya.⁷ oleh sebab itu apa yang kita persepsikan pada suatu waktu tertentu akan tergantung bukan saja stimulasinya sendiri, tetapi juga pada latar belakang beradanya stimulus itu. Seperti sensori kita yang terdahulu, perasaan kita pada waktu itu, sikap dan tujuan.

Berikut ini beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang menurut para ahli, menurut Miftah Toha ada 2 faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang adalah

- a. Faktor internal : perasaan, sikap dan kepribadian idividu, prasangka, keinginan atau harapan, perhatian (fokus), proses belajar, keadaan fisik, gangguan kejiwaan, nilai dan kebutuhan juga minat dan motivasi.
- b. Faktor eksternal : latar belakang keluarga, informasi yang diterima, pengetahuan dan kebutuhan sekitar, intensitas, ukuran, keberlawananan, pengulangan gerak, hal –hal baru dan familiar atau ketidak asingan suatu objek.⁸

⁷ Dimiyati Mahmud, *Psikologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: BPFE, 1990), h, 41

⁸ eprint.uny.ac.id Diakses Pada Tanggal 25 September 2020 pukul 17:20)

Sedangkan menurut Achamad Mubarak dalam buku psikologi dakwah faktor yang mempengaruhi persepsi ada 3 faktor yaitu :

1) Faktor perhatian

Perhatian adalah proses mental dimana kesadaran terhadap suatu stimuli lebih menonjol, dan pada saat yang sama stimuli yang lain melemah. Penarikan perhatian, bisa datang dari luar (eksternal), bisa juga dari dalam diri yang berangkutan (internal). Faktor luar (eksternal) yang secara psikologis menarik perhatian (attention getter) biasanya disebabkan karena hal itu mempunyai sifat-sifat yang menonjol dibanding stimuli yang lain diam, atau Karena adanya unsur kontras, kebaruan atau perulang.⁹

2) Faktor fungsional

Faktor fungsional yang mempengaruhi persepsi antara lain faktor kebutuhan, kesiapan mental, Suasana emosional dan latar belakang budaya¹⁰

3) Faktor structural

Faktor structural berasal semata-mata dari sifat stimulus fisik dan efek-efek saraf yang ditimbulkannya pada system syaraf individu. menurut teori Gestalt bila seseorang mempersepsi sesuatu maka dia mempersepsinya sebagai suatu keseluruhan, bukan bagian-bagiannya. Lalu menghimpunya.¹¹

⁹ Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h.51

¹⁰ Achmad Mubarak. *Psikologi Dakwah*. Jakarta: Firdaus.1997, h.110

¹¹ Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h.56

3. Proses Terjadinya Persepsi

Persepsi terjadi melalui suatu proses, yang dimulai ketika dorongan diterima melalui pengertian kita. Kebanyakan dorongan yang menyerang pengertian kita disaring, sisanya diorganisir dan diinterpretasikan. Proses ini menyertai beberapa informasi yang akan diterima oleh pikiran kita dan mengabaikan informasi lainnya dinamakan *selective attention* atau *selective perception*.¹² Dipengaruhi oleh karakteristik orang atau objek yang dipersepsikan, terutama besaran, intensitas, gerakan, pengulangan dan keaslian, *Selective attention* dipicu oleh sesuatu atau orang yang mungkin di luar konteks, seperti mendengar seseorang berbicara dengan aksen asing

4. Bentuk-Bentuk Persepsi

Bentuk-bentuk persepsi yaitu: melalui alat indra pendengaran, persepsi melalui indra penciuman, persepsi melalui indra pengecap, dan persepsi melalui kulit atau perasa.¹³ menurut Irwanto yaitu:

- a. Persepsi Positif yaitu menggambarkan segala pengetahuan (tahu tidaknya atau kenal tidaknya) dan tanggapan yang diteruskan dengan gaya pemanfaatannya. Hal ini akan diteruskan dengan keaktifan atau menerima dan mendukungnya terhadap objek yang dipersepsikan
- b. Persepsi Negatif yaitu menggambarkan segala pengetahuan (tahu tidaknya atau kenal tidaknya) dan tanggapan yang tidak selaras dengan

¹² Wibowo. *Perilaku Dalam Organisasi*. Jakarta: Rajawali Pers. 2013, h.61

¹³ Bimo Walgito, *Pengantar umum psikologi* (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), h.124

objek yang diprsepsi. Hal ini akan diteruskan dengan ke pasifan atau mnolak dan mengenang terhadap objek yang dipersepsikan.¹⁴

Dengan demikian dikatakan bahwa persepsi baik yang positif maupun yang negative akan selalu mempengaruhi diri seorang dalam melakukan suatu tindakan. Munculnya suatu persepsi positif atau persepsi negatif semua itu tergantung pada bagaimana cara individu menggambarkan segala pengetahuannya tentang suatu objek yang dipersepsinya.

B. Dakwah Media Sosial

1. Pengertian Dakwah

Ditinjau dari segi bahasa, dakwah berasal dari bahasa arab “*Da’wah*”, Dakwah mempunyai tiga huruf asal yaitu *dal, ain, dan wawu*. Dari ketiga huruf tersebut ini, terbentuk beberapa kata dengan ragam makna.¹⁵

Dakwah adalah mengajak atau menyeru atau melakukan kebajikan dan mencegah kemungkaran, mengubah umat dari satu situasi kepada situasi lain yang lebih baik dalam segala bidang, merealisasikan ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari bagi seorang pribadi, keluarga, kelompok atau massa serta bagi kehidupan masyarakat sebagai keseluruhan tata hidup bersama dalam rangka pembangunan bangsa dan umat manusia.¹⁶

¹⁴ Irwanto, *Psikologi Umum*, (Jakarta: PT. Prehallindo, 2002), h.71

¹⁵ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2004), h. 6

¹⁶ *Ibid*, h. 13

Secara etimologi dakwah berasal dari bahasa arab yaitu (دعوة) yang bersifat menyeru, mengajak dan memanggil orang-orang untuk beriman dan taat kepada allah. Arti ini sering kita jumpai di dalam al Quran :

وَاللَّهُ يَدْعُوْا إِلَى دَارِ السَّلَامِ وَيَهْدِي مَنْ يَشَاءُ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ

Artinya: “Allah menyeru kepada Darussalam (syurga)” (Yunus : 25)

Sedangkan orang yang melakukan seruan itu disebut dengan da'i, tetapi proses memanggil atau menyeru tersebut merupakan suatu proses penyampaian pesan-pesan tertentu, maka dikenal pula istilah tabligh yaitu penyampaian dan mubaligh yaitu orang yang beungsi sebgaia komunikator untuk menyampaikan pesan kepada komunikasi.¹⁷

Toha Yahya Omar menyatakan bahwa dakwah dalam islam “mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah tuhan untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mreka di dunia dan di akhirat. HSM Nasaruddin menyatakan juga bahwa dakwah adalah setiap usaha atau aktivitas dengan lisan, tulisan dan lainnya yang bersifat menyeru, mengajak, memanggil manusia untuk beriman dan menaatin allah sesuai dengan garis-garis akidahdan syariat serta akhlak islamiyah.¹⁸

Dari pendapat diatas dapat diambil kesimpulan,meskipun terdapat perbedaan dalam perumusan, tetapi apabila diperbandinkan menjadi satu sama lain. Dapat diambil kesimpulan bahwa dakwah menjadikan perilaku muslim dalam melakukan dan menjalankan islam sebagai agama yang

¹⁷ Moh. Ali Aziz, Ilmu Dakwah (Jakarta: Prenadamedia Group,2004, h. 11

¹⁸ Ibid, h. 13

Rahmatan lil a'lamin yang wajib di dakwahkan kepada seluruh umat manusia. Dakwah juga mengandung arti panggilan dari Allah SWT dan Rasulullah SAW untuk umat manusia agar percaya kepada ajaran agama islam.

2. Pesan Dakwah

Dalam ilmu komunikasi pesan dakwah adalah *massage*, yaitu simbol-simbol dalam literature berbahasa arab pesan dakwah disebut juga *maudlu al-da'wah* (عروة الد) istilah pesan dakwah dipandang lebih tepat untuk menjelaskan isi dakwah berupa kata, gambar, lukisan dan sebagaimana yang diharapkan dapat memberikan pemahaman bahkan perubahan sikap dan perilaku mitra dakwah.¹⁹

Menurut Endang Saifuddin Anshari. pesan dakwah tidak berbeda dengan pokok-pokok ajaran islam. banyak klasifikasi yang diajukan para ulama dalam memetakan islam. Membagi pokok-pokok ajaran islam sebagai berikut.²⁰

- a. Akidah : yang meliputi iman kepada Allah SWT, iman kepada malaikat-malaikat allah, iman kepada kitab-kitab Allah, iman kepada Rasul-rasul Allah, dan iman kepada *qadla dan qadar*.
- b. Syariah : yang meliputi ibadah dalam arti khas (*thaharah, shalat, as-shaum, zakat dan gaji*) dan muamalah dalam arti luas (*al-qanun/hukum perdata dan al-qanun al-am/hukum publik*)

¹⁹ Moh. Ali Aziz, Ilmu Dakwah (Jakarta: Prenadamedia Group, 2004), h. 318

²⁰ Ibid, h. 332

- c. Akhlak : yang meliputi akhlak kepada *al-khaliq* dan *makluq*, yaitu (manusia dan non manusia)

Ulama lain juga membagi pokok ajaran islam dengan mengambil isinti sari dari surat al-Fatihah. Nabis SAW menyebut surat al-Fatihah dengan *Umm al-kitab* (induk Al-Quran).²¹

3. Metode Dakwah

Untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan, kita memerlukan metode. Strategi menunjuk pada sebuah perencanaan untuk mencapai suatu tujuan, sedangkan metode adalah cara yang dapat digunakan, dalam setiap penerepan metode dibutuhkan beberapa teknik. Ada beberapa pendapat tentang definisi metode dakwah, antara lain :

- a. Said bin Ali al-Qahthani membuat definisi metode dakwah sebagai berikut “Uslub (metode) dakwah adalah ilmu yang mempelajari bagaimana cara berkomunikasi secara langsung dan mengatasi kendala-kendalanya
- b. Abd al-Karim zaidan mengemukakan metode dakwah adalah ilmu yang terikat dengan cara melangsungkan penyampaian pesan dakwah dan mengatasi kendala-kendalanya

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

²¹ Moh. Ali Aziz, Ilmu Dakwah (Jakarta: Prenadamedia Group,2004), h. 333

Artinya: “ *serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik, sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk*” (Qs Surah an-Nahl 125)

Berdasarkan surah an_Nahl 125 diatas dapat diambil kesimpulan bahwa metode dakwah itu melingkupi 2 cakupan yaitu.²²:

1) Metode Bi al-Hikmah

Toha yahya omar berpendapat bahwa hikmah berarti meletakkan sesuatu pada tempatnya dengan cara yang sesuai dengan keadaan zaman dengan tidak bertentangan dengan larangan tuhn. Al-Hikmah juga dapat di artikan sebagai keadilan (al_ilm), kenabian (An-Nubuwwah) Al-Hikmah juga berarti pengetahuan yang dikembangkan dengan tepat sehingga menjadi sempurna.

Sebagai metode dakwah Al-Hikmah diartikan sebagai akal budi yang beriman, hati yang bersih, dada yang lapang, dan menarik perhatian orang kepada agama atau tuhan. Ibnu Qoyim juga berpendapat bahwa pengertian hikmah yang paling tepat adalah seperti yang dikatakan oleh Mujahid dan Malik sebagaimana mendefinisikan bahwa hikma adalah pengalaman tentang kebenaran dan pengalaman nya ketepatan dalam perktaan dan pengalamannya.²³

²² Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Rajawali pers, 2012), h.246

²³ *Ibid*, h.246

Dari pengertian diatas dapat dipahami bahwa al-hikmah adalah kemampuan dan ketetapan da'I dalam memilih dan menyelaraskan teknik berdakwah dengan melihat kondisi mad'u . dalam menjelaskan doktrin-doktrin islam serta relitas yang ada dengan argumentasi logis dan bahasa yang komunikatif oleh karna itu al-hikmah sebagai sistem yang menyatukan antara kemampuan teoritis dan praktis berdakwah.

Dalam konteks berdakwah misalnya, hikmah bukan hanya sebuah pendekatan satu metode, akan tetapi beberapa pendekatan yang multi dalam sebuah metode, dalam dunia dakwah, hikmah bukan hanya mengenal strata mad'u akan tetapi juga “bila harus bicara, bila harus diam”.

2) Metode Al-Mujadalah

Dari segi etimologi (bahasa) lafaz *mujadalah* terambil dari kata “*jadalah*” yang berarti meminta atau melilit. Jika ditambahkan *alif* pada huruf *jim* yang mengikutin *wazan faa ala* “*jaa dala*” apa bermakna berdebat, dan “*mujadalah*” berarti perdebatan.²⁴ Kata *jadalah* dapat bermakna menarik tali dan mengikatnya guna menguatkan sesuatu.

Terdapat beberapa pengertian al-mujadalah (al-hiwar), al-mujadalah (al-hiwar) berarti upaya tukar pendapat yang dilaksanakan oleh beberapa pihak secara sinergis, tanpa adanya

²⁴ *Ibid*, h.253

suasana yang mengharuskan lainnya permusuhan diantara keduanya. Menurut Sayyid Muhammad Tantawi adalah suatu upaya yang bertujuan untuk mengalahkan pendapat lawan dengan cara menyajikan argumeentasi dan bukti yang kuat.

Dari pengertian diatas dapat disimpulin bahwa *al-Mujadalah* merupakan tuker pendapat yang dilakukan oleh dua pihak secara sinegis, yang tidak melahirkan permusuhan dengan tujuan agar lawan menerima pendapat yang diajukan dengan memberikan argumentasi dan bukti yang kuat.dan selalu saling menghargain pendapat satu sama lain.

4. Media Dakwah

Pakar ilmu dakwah menyebutkan bahwa media dakwah sebagai salah satu unsur dakwah, media dakwah juga merupakan unsur tambahan dalam kegiatan dakwah kegiatan dakwah dapet berlangsung, meski tanpa media.²⁵ Geralch & Ely dalam arsyad menyebutkan secara garis besar media meliputi, manusia, materi, dan lingkungan yang membuat orang lain memperoleh pengetahuan,keterampilan atau sikap.

Media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti perantara, tengah atau pengantar. Dalam bahasa inggris *media* merupakan bentuk jamak dari *medium* yang berarti tengah, antara, rata-rata.beberapa definisi media dakwah dapat dikemukakan sebagai berikut²⁶

²⁵ Moh. Ali Aziz, Ilmu Dakwah (Jakarta: Prenadamedia Group,2004), h. 403

²⁶ Ibid. h. 404

- a. Hamzah Ya'qub, media dakwah ialah alat obyektif yang menjadi saluran yang menghubungkan ide dengan umat.
- b. Wardi Bachtiar, media dakwah adalah peralatan yang dipergunakan untuk menyampaikan materi dakwah.
- c. Asmuni syukur, media dakwah adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan dakwah yang telah ditentukan.

Dari beberapa definisi diatas maka media dakwah adalah alat untuk perantara penyampaian pesan dakwah kepada mitra dakwah. Seorang pendakwah ingin pesan dakwahnya diterima oleh semua pendengar diseluruh Indonesia.

Banyak alat yang bisa digunakan untuk media berdakwah secara lebih luas dapat dikatakan bahwa alat komunikasi apa pun yang halal bisa digunakan sebagai media dakwah. selain itu ada yang mengklasifikasikan jenis media dakwah menjadi dua bagian, yaitu media tradisional (tanpa teknologi komunikasi) dan media moder (dengan teknoloi komunikasi). Media dakwah juga dibagi menjadi 3 bagian yaitu melalui media auditif, media visual dan audiovisual.

1) Media Auditif

Media Auditif bentuk tunggal menunjukan objek yang didengar hanya satu yaitu suara, media auditif tidak memiliki pilihan ketika suara itu datang ia harus menerima apapun

suara dari mana pun asalnya contoh dari media auditif adalah
: Radio, Tape Recorder,

2) Media Visual

Media visual adalah sarana yang dapat ditangkap oleh manusia. Jenis media ini sangatlah banyak, hampir semua media dakwah didominasi oleh media visual, yakni melibatkan penglihatan manusia. yang termasuk dari media visual (media pandangan, yang artinya yang bisa dilihat) adalah : Pers, Majalah, Surat, Poster dan Plakat, Buku, Internet.

3) Media Audio Visual

Media audio visual merupakan gabungan dari media auditif dan media visual. kekurangan-kekurangan di dalam media auditif dan media visual dapat ditutup dengan media audio visual. Yang termasuk dari media audio visual (media yang bisa didengar sekaligus dipandang) adalah : televisi, film, sinema elektronik,²⁷

5. Pengertian Media Sosial

Media sosial adalah medium di internet yang memungkinkan pengguna mempersentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain, dan membentuk ikatan

²⁷ Moh. Ali Aziz, Ilmu Dakwah (Jakarta: Prenadamedia Group, 2004), h. 425

sosial secara virtual.”²⁸ Di zaman sekarang akses terhadap media sosial telah menjadi salah satu kewajiban primer dari masing-masing orang. Itu diakibatkan adanya kebutuhan akan tentang informasi, pendidikan, dan pengetahuan dari belahan bumi yang berbeda.

Kehadiran internet dan media sosial ini memberikan keleluasaan bagi banyak orang untuk berlomba menyebarkan informasi atau peristiwa yang sedang terjadi di sekitar mereka. Banyak media sosial yang bisa saja menyembunyikan peristiwa, namun sebaliknya melalui internet khalayak mendapatkan peristiwa tersebut melalui khalayak lain.

Media sosial adalah media *online* yang memungkinkan bagi para pengguna untuk berpartisipasi, berbagi dan menciptakan isi. McNaught *et al.* mengkatagorikan web 2.0 atau perangkat lunak seperti *blog, jejaring sosial, wiki, forum* dan *Youtube* sebagai media sosial²⁹

Tidak bisa dipungkiri lagi, media sosial sudah menjadi bagian dari fashion hidup sebagian besar pengguna internet yang ada di Indonesia, kemajuan dan kesuksesan teknologi dan informasi serta semakin canggihnya perangkat-perangkat yang diproduksi oleh industri seperti menghadirkan “dunia dalam gengaman”³⁰

²⁸ Rulli Nasrullah, *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015), h.13

²⁹ Yanti Herlianti, *Pemanfaatan Media Sosial Pada Pembelajaran Sains Berbasis Isu Sosiosintifik Untuk Mengembangkan Keterampilan Berargumentasi dan Literasi sains*, (Bandung: Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia, 2014), h.32

³⁰ Rulli Nasrullah, *Media sosial perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015), h.1

6. Jenis-Jenis Media

Banyak sekali sumber, terutama liputan maupun kajian literature, yang membagi jenis media sosial. Ada yang berdasarkan model jaringan yang terbentuk, berdasarkan karakteristik penggunaannya, berdasarkan pada *file* atau berkas apa saja yang disebar (sharing) di antara pengguna.

Rulli Nasrulloh membagi media menjadi enam kategori yaitu :

a. Sosial networking

Sosial networking atau jaringan sosial merupakan medium yang paling populer dalam kategori media sosial. Medium ini merupakan sarana yang bisa digunakan pengguna untuk melakukan hubungan sosial, termasuk konsekuensinya atau efek dari hubungan sosial tersebut, di dunia virtual.³¹ Salah satu contohnya adalah media *Facebook*.

b. Blog

Blog merupakan media sosial yang memungkinkan pengguna untuk mengunggah aktivitas keseharian, saling mengemontarin, dan berbagi, baik tautan web lain, informasi dan sebagainya. Istilah blog berasal dari kata “*weblog*”, yang pertama kali diperkenalkan oleh Jorn Berger pada tahun 1997.

Orang yang menggunakan Blog sering disebut dengan *Blogger*. Konten yang dibuat oleh pemilik *Blogger* cenderung tentang *User experiences*

³¹ Rulli Nasrulloh, *Media sosial perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015), h.41

atau pengalaman pemilik. Kecuali untuk Blog perusahaan, biasanya memuat kegiatan perusahaan dengan sudut pandang orang ketiga.³²

c. Media Sharing

Media sharing adalah situs berbagi media (media sharing) merupakan jenis media sosial yang memfasilitaskan penggunaanya untuk berbagi media, mulai dari dokumen (*file*), video, audio, gambar dan sebagainya.³³

Media sharing ini bisa digunakan oleh masyarakat untuk mengupload foto maupun video dengan tujuan yang dapat dilihat oleh pengguna lain.

d. Sosial Bookmarking

Sosial BookMarking adalah media sosial yang bekerja untuk mengorganisasi, menyimpan, mengelola, dan mencari informasi atau berita secara *online*.³⁴ Informasi yang diberikan di media sosial ini bukanlah informasi bisa teks, video, atau foto sebagai pengantar yang kemudian pengguna akan diarahkan pada tautan sumber informasi itu berbea

e. Wiki

Wiki merupakan media konten bersama, merupakan situs yang kontennya hasil kolaborasi dari penggunaanya mirip dengan kamus dan

³² *Ibid*, h. 42

³³ Rulli Nasrullah, *Media sosial perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015), ,h.44

³⁴ *Ibid*,h.45

ensiklopedia , wiki menghadirkan kepada pengguna pengertian, sejarah, hingga rujukan buku atau tautan tentang satu kata

Kata “*wiki*” merujuk pada media sosial Wikipedi yang populer sebagai media kolaborasi konten bersama .

7. Karakteristik Media Sosial

Media sosial merupakan salah satu *Platform* yang muncul di media siber. Meski karakteristik media siber bisa dilihat melalui media sosial, media sosial memiliki karakteristik khusus yang tidak dimiliki oleh beberapa jenis media siber lainnya.

Ada batasan-batasan dari ciri khusus tertentu yang hanya dimiliki media sosial dibandingkan dengan media lainnya yaitu jaringan (*network*), informasi (*information*), arsip (*archive*), interaksi (*interactivity*), simulasi sosial (*stimulation of society*), dan konten oleh pengguna (*user-generated content*).

a. Jaringan (*network*)

Jaringan (*network*) adalah infrastruktur yang menghubungkan antara komputer maupun perangkat (*hardware*) lainnya.

b. Informasi (*information*)

Informasi menjadi identitas yang penting dari media sosial, pengguna media sosial mengkreasi representasi identitasnya, memproduksi konten, dan melakukan interaksi berdasarkan informasi.

c. Arsip (*archive*)

Arsip adalah informasi yang telah disimpan dan bisa diakses kapan pun dan melalui perangkat apa pun.

d. Interaksi (*interactivity*)

Memperluas hubungan pertemanan atau pengikut di internet semata. Secara sederhana interaksi yang sering terjadi di media sosial adalah saling berkomentar satu sama lain, dan memberikan tanda jempol 'like'

e. Simulasi sosial

Simulasi adalah kesadaran akan yang real di benak khalayak semakin berkurang dan tergantikan dengan realitas semua.

f. Konten oleh pengguna (*user generated content*)

Konten oleh pengguna ini adalah sebagai penanda bahwa di media sosial khalayak tidak hanya memproduksi konten di ruang tetapi juga mengonsumsi konten yang diproduksi oleh pengguna lain.³⁵

8. Youtube

Youtube adalah sebuah situs *web video sharing* (berbagi video) yang populer dimana para pengguna dapat memuat, menonton, dan berbagi klip video secara gratis. Yang didirikan pada bulan Februari 2005 oleh 3 orang mantan karyawan *PayPal*, yaitu Chad Hurley, Steve Chen dan Jawed Karim.³⁶

³⁵ Rulli Nasrullah, *Media sosial perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015), h.31

³⁶ journal.unhas.ac.id pengertian youtube (diakses pada tanggal 2 Oktober 2020)

Youtube merupakan salah satu situs media sosial yang paling banyak digunakan saat ini. Media memiliki kegunaan sebagai perantara pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.³⁷ Dalam istilah komunikasi media alat atau sarana yang digunakan oleh menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak.³⁸

Youtube adalah *video online* dan yang utama dari kegunaan situs ini ialah sebagai media untuk mencari, melihat dan berbagi video yang menarik dan asli dari seluruh penjuru dunia melalui situs web *Youtube* memudahkan semua orang untuk mencari dan berbagi video melalui www.YouTube.com.³⁹ Orang dapat melihat semua kejadian-kejadian dan hal-hal yang menarik serta hobi dengan cepat, yang menarik dari Youtube adalah dapat membantu kita untuk menjadi seseorang *broadcaster* di masa yang akan datang karena melalui Youtube kita dapat mendokumentasikan segala kejadian yang ada.

Informasi yang disampaikan di Youtube berbasis video dan informasi itu sendiri merupakan sekumpulan data atau fakta yang diorganisasi atau diolah dengan cara tertentu sehingga mempunyai makna bagi penerima. Maksudnya dapat memberikan pengetahuan atau keterangan. Dalam media yang menyampaikan informasi, Youtube tentunya mempunyai kelebihan dan kekurangan.

³⁷ Azhar Asyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2012), h.3

³⁸ Hafied Cangara, h.137

³⁹ Dian Budiargo, *Berkomunikasi Ala Net Generation*, (Jakarta : Elex Media Komputindo, 2015),

Melalui media YouTube kita juga bisa *upload* vidiomilik kita sendiri, pastinya kita juga bisa melihat berbagai macam video-video yang menarik secara gratis, video yang ada di YouTube biasanya berisi video dekomenter, video klip, video masak, dan masih banyak lagi yang lainnya⁴⁰

C. Tinjauan Pustaka

Untuk mendapatkan hasil yang sempurna dalam penelitian tentang **“PERSEPSI MAHASISWA KPI TENTANG DAKWAH MELALUI MEDIA YOUTUBE DR. KHALID BASALAMAH, MA (Studi Kasus Mahasiswa Kpi Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung 2020)”** penulis mengacu ke beberapa pemikiran lain dan pembahasan yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini antara lain :

Pertama : Skripsi Muhammad abid bin sailan (2017) *Persepsi Mahasiswa IMARAH Terhadap Dakwah Ustadz Azhar Idrus Di Media Youtube*, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang.⁴¹ dalam skripsi tersebut membahas membahas tentang persepsi mahasiswa IMARA terhadap Ustadz Azhar Idrus di media sosial youtube. Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Abid Bin Sailan terletak pada nama ustadz yang diteliti dan tempat penelitiannya.

Kedua : Skripsi Siti Dewi Wulandari (2018) *Persepsi Mahasiswa Terhadap Retorika Dakwah Ustadz Abdul Somad di Media Youtube*, Fakultas Dakwah dan

⁴⁰ Dominikus Juju dan Feri Sulianta, *Branding Promotion With Social Network*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2010), h. 177

⁴¹ Muhammad abid bin sailan “persepsi mahasiswa IMARAH terhadap dakwah Ustadz Azhar Idrus Di Media Youtube”

Ilmu Komunkasi UIN Raden Intan Lampung jurusan Komunikasi Penyiaran Islam⁴² dalam skripsi ini peneliti membahas tentang retorika dakwah ustadz Abdul Somad menggunakan media youtube. Disini penulis lebih memfokuskan pada retorika dakwah Ustadz Abdul Somad.perbedaan dengan penelitian penulis terdapat pada penelitian yang dilakukan oleh Siti Dewi Wulandari adalah terletak pada nama ustadz dan media dakwahnya, serta perbedaan dalam sample yang akan diambil dari penulis penelitian.



⁴² Siti Dewi Wulandari “persepsi mahasiswa terhadap retorika dakwah Ustadz Abdul Somad di media youtube”

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Aziz, Moh. Ali. *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*. Jakarta: Prenada Media Group. 2004.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 1993
- Asyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2012.
- Budiargo, Dian. *Berkomunikasi Ala Net Gnration*. Jakarta: Elex Media Komputindo. 2015.
- Dominikus Juju dan Feri Suliarta, *Branding Promotion With Social Network*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2010
- Herlianti, Yanti. *Pemanfaatan Media Sosial Pada Pembelajaran Sains Berbasis Isu Sosiosintifik Untuk Mengembangkan Keterampilan Berargumentasi dan Literasi sains*, Bandung: Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia, 2014
- Lawrence, W Newman *Metodologi Penelitian Sosial Kualitatif dan Kuantitatif*, Jakarta : 2013
- Mahmud, Damayati. *Psikologi Suatu Pengantar*. Jakarta : BPEE. 1990.
- Mubarok, Achmad. *Psikologi Dakwah*. Jakarta: Firdaus. 1997
- Muchsin, Faizah. *Psikologi Dakwah Cet 3*. Jakarta : Prenada Media Group. 2012
- Nasrulloh, Rulli. *Media Sosial, Perspektif komunikasi, budaya, dan sosioteknologi*. Bandung : Simbiosis Rektama Media. 2015.
- R, Muh Siswa. *Penggunaan Youtube Sebagai Elektronik Public Relation*. eJournl Ilmu Komunikasi. 2015.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. *Pengantar Umum psikologi* . Jakarta: Bulan Bintang. 1976
- Saputra, Wahidin. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: Rajawali Pers. 2012.
- Supardi *Populasi dan Sample Penelitian*. Yogyakarta : UII
- Wibowo. *Perilaku Dalam Organisasi*. Jakarta: Rajawali Pers. 2013.

Jurnal

<https://www.e-jurnal.com/2013/12/pengertian-media-pembelajaran.html>

Jurnal staff.uny.ac.id (pendidikan) (diakses pada tanggal 25 mei 2020)

eprint.uny.ac.id Diakses pada tanggal 25 September 2020 pukul 17:20)

Journal.unhas.ac.id (diakses pada tanggal 2 oktober 2020)

Sumber Online

www.Ikhwansunnah.net/2016/11/Biografi-ustadz-dr-khalid-basamalah-ma.html

eprint.uny.ac.id Diakses pada tanggal 25 September 2020 pukul 17:20)

Kbbi.web.id/mahasiswa

